

**PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN STATUS SOSIAL
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA
KARYAWAN UPT PUSKESMAS MOYO HULU**

Siti Aminah

Universitas Teknologi Sumbawa
sitiaminah9532@gmail.com

Hartini

Universitas Teknologi Sumbawa
hartini@uts.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of lifestyle, self-control and social status on personal financial management among UPT Puskesmas Moyo Hulu employees. Financial management is very important for every individual to achieve a prosperous future and avoid various financial problems. This research uses quantitative methods with an associative approach. The data collection method uses a questionnaire with a Likert scale. The population in this study was all employees of the Moyo Hulu Community Health Center with the sampling method using a saturated sampling technique and the sample used was 86 respondents. The method used is multiple linear regression analysis with data processing using the SPSS program. The research results show that the variables of lifestyle, self-control and social status partially have a positive and significant influence on the personal financial management of Moyo Hulu Community Health Center employees.

Keywords: *Lifestyle, Self-Control, Social Status, Personal Financial Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, kontrol diri, dan status sosial terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan UPT Puskesmas Moyo Hulu. Pengelolaan keuangan sangatlah penting untuk dimiliki setiap individu agar tercapainya masa depan yang sejahtera dan terhindar dari berbagai masalah keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode pengumpulan data menggunakan koesioner dengan skala likert. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan puskesmas Moyo Hulu dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dan sampel yang digunakan sebanyak 86 responden. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data

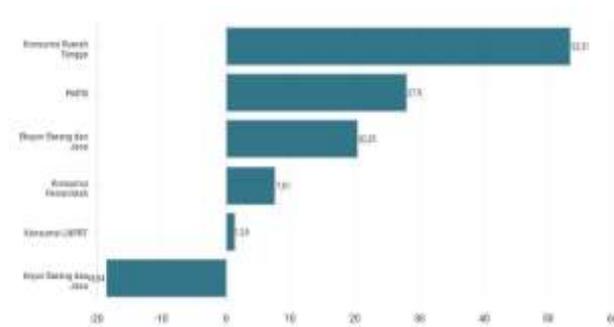
menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup, kontrol diri dan status sosial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan Puskesmas Moyo Hulu.

Kata kunci: Gaya Hidup, Kontrol Diri, Status Sosial, Pengelolaan Keuangan Pribadi

PENDAHULUAN

Di era modernisasi sekarang ini banyak permasalahan ekonomi yang begitu kompleks dan menuntut masyarakat untuk mencari solusi guna memenuhi kebutuhannya, seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin meningkat keinginan akan suatu barang juga menjadi faktor utama dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak individu yang tidak meyakini bahwa mengelola keuangan pribadi sangat lah penting saat ini (Diatama *et al.*, 2021). Menurut Purnama & Simarmata (2021) Seorang yang menghasilkan sejumlah uang sudah seharusnya mengetahui kemana setiap rupiah dari pendapatannya tersebut di gunakan, pengaturan kemana saja penempatan uang yang diperoleh harus diperhitungkan dalam sebuah perencanaan keuangan sehingga berbagai tujuan dapat tercapai dengan baik di masa mendatang, dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik maka akan membuat seseorang dapat mengantisipasi risiko yang akan terjadi, walaupun mempunyai penghasilan serta memiliki pengetahuan keuangan tetapi tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik maka individu akan seringkali terjebak dalam kebiasaan yang tak terkendali dan cenderung menghabiskan uang untuk keperluan yang tidak dibutuhkan hal ini terlihat dari konsumsi konsumen yang meningkat. Pengeluaran masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun semakin tinggi terutama pada tingkat konsumsi rumah tangga yang melonjak setiap tahunnya adapun data komponen pengeluaran di indonesia pada tahun 2023 sebagai berikut:

Gambar 1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (Kuartal 11-2023)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Seiring dengan tingkat konsumtif masyarakat yang meningkat maka sangat penting untuk setiap individu melakukan pengelolaan keuangan pribadinya agar dapat mengarahkan anggaran kebutuhan yang memang penting untuk dikeluarkan. Menurut Yushita (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar dan dibutuhkan oleh masyarakat modern karna pilihan kosumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan dan standart hidup seseorang. Pengelolaan keuangan yang tepat akan menjadikan taraf hidup masyarakat meningkat karna setinggi apapun tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat maka keseimbangan pengeluaran dan pemasukan akan sulit dicapai. Salah satu hal yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah gaya hidup. Gaya hidup pada dasarnya bagaimana seseorang menggunakan waktu dan uangnya tanpa diperhitungkan kembali, seperti ada seseorang yang senang mencari hiburan dengan teman-temannya atau menyendiri, ada seseorang yang suka berpergian dengan keluarganya seperti berbelanja dan aktivitas lainnya (Ate & Yowi, 2022). Masyarakat yang tidak pernah mengontrol diri dalam pengeluaran yang tidak direncanakan sebelumnya menjadi salah satu hal yang menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah kontrol diri mampu memotivasi dan mengatur orang untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Status sosial juga menjadi salah satu variabel yang mungkin akan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dimana seseorang yang memiliki status sosial yang tinggi dimasyarakat ataupun kelompok akan mempengaruhi seberapa banyak yang dapat disimpan dan diinvestasikan oleh seseorang selain itu akses terhadap pengetahuan

keuangan juga akan lebih mudah, secara keseluruhan status sosial dapat mempengaruhi bagaimana seorang karyawan mengelola dan memprioritaskan keuangannya (Hanum, 2018). Karyawan pada UPT puskesmas moyo hulu beberapa stafnya telah membuat anggaran bulanan untuk kebutuhan sehari-hari, akan tetapi seiring dengan adanya gaya hidup modern di kalangan karyawan, membuat karyawan tersebut cenderung mengikuti perkembangan zaman. Dengan status soialnya sebisa mungkin karyawan tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan alat komunikasi dan transformasi yang berkelas, gaya berpakaian, scincare dan dandanan yang sesuai saat ini. Karyawan pada puskesmas moyo hulu harus memiliki sikap yang positif dalam mengelola keuangan pribadinya agar lebih efisien, apabila mereka memiliki gaya hidup berlebihan dengan tingkat pembelian dan pengeluaran implusif yang sulit dikontrol tentu akan membuat keputusan-keputusan keuangan yang tidak bijaksana sehingga segala kebutuhan yang wajib dipenuhi tidak dapat diprioritaskan. Berdasarkan yang disampaikan diatas penulis tertarik melakukan penelitian pada karyawan UPT Puskesmas Moyo Hulu dalam mengelola keuangan pribadi seiring dengan perkembangan gaya hidup yang serba modern. Kajian terhadap pengelolaan keuangan sudah sering dilakukan, namun pada gaya hidup para staf tenaga kesehatan terutama yang sudah memiliki pendapatan masih belum banyak diteliti. Itu sebabnya penulis mengangkat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel gaya hidup, kontrol diri dan sosial ekonomi keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan UPT Puskesmas Moyo Hulu.

TELAAH LITERATUR

Gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku, pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya (Utami & Marpaung, 2022). Dalam beberapa penelitian gaya hidup telah dikaitkan dengan kecendrungan pengeluaran yang lebih besar untuk mencerminkan status sosial atau gaya hidup yang diinginkan, gaya hidup dapat dibagi menjadi beberapa yaitu *Funcionalists*, *Nerturers*, *Aspirers*, *Experientials*, *Secceeders*, *Moral majority*, *The golden years*, *Sustainers* dan *Subsisters* (Mowen dan Minor, 2012). Kontrol diri juga menjadi

faktor penting dalam keputusan keuangan dimana kontrol diri disini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan antara menyimpan uang atau justru menghamburkan uang yang dimiliki (Bakiah, 2022). hal ini dapat diukur melalui kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol dalam pengambilan keputusan. Sedangkan status sosial adalah serangkaian tingkat posisi sosial dimana tiap anggota dari tingkatan menempati posisinya atau sejumlah kelompok yang membagi-bagi kelomponya dalam beberapa strata tingkatan yang dilihat dari pendapatan, pendidikan ataupun pekerjaannya (Nitisusastro, 2013). Mengelola keuangan pribadi merupakan salah satu konsep manajemen keuangan yang meliputi perencanaan dan pengelolaan keuangan. menurut Yusanti (2017) pengelolaan keuangan adalah kegiatan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok melalui proses penganggaran yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan ataupun memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diperoleh dalam periode yang sama. Adapun indikator pengelolaan keuangan pribadi dapat diukur melalui alokasi dana, pendapatan atau penentuan sumber dana, manajemen resiko dan perencanaan masa depan (Warsono, 2010).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil survei atau kuesioner kepada para responden yang diberi skor dalam bentuk angka dan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian sedangkan sumber data penelitian adalah data primer yaitu kuisisioner dan data sekunder seperti data yang sudah ada sebelumnya baik dari jurnal, profil maupun buku referensi yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi datanya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf ataupun karyawan di UPT Puskesmas Moyo Hulu yang berjumlah 90 orang. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah staf perawat, bidan, farmasi. Ahli gizi, dan laboratorium sehingga jumlah sampel yang didapatkan

menjadi 84 orang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tersebut langsung diberikan kepada responden dan responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sudah ada. Pernyataan- pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala likert 1-4 untuk mendapatkan data yang bersifat interval. Analisis data dalam penelitian ini adalah Model Regresi Linear Berganda dengan alat berupa program SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Statistic</i>	.088
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.099

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,99 Artinya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,99 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini ber distribusi normal

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Gaya Hidup	.823	1.215
Kontrol Diri	.928	1.077
Status Sosial	.872	1.147

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, di ketahui hasil dari uji multikolinieritas pada masing-masing variabel independen diperoleh hasil yaitu:

- a. Nilai VIF variabel gaya hidup (X1) sebesar $1,215 < 10$ dan tolerance sebesar $0,823 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Nilai VIF variabel kontrol diri (X2) sebesar $1,077 < 10$ dan tolerance sebesar $0,928 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Nilai VIF variabel kontrol diri (X2) sebesar $1,147 < 10$ dan tolerance sebesar $0,872 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Beta</i>			
(Constant)			-.988	.326
Gaya Hidup	.236		2.019	.147
Kontrol Diri	.135		1.230	.222
Status Sosial	-.104		-.915	.363

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, di ketahui hasil dari uji heterokedastisitas bahwa nilai signifikan variabel gaya hidup (X1) sebesar 0,147 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Selanjutnya nilai signifikan variabel kontrol diri (X2) sebesar 0,222 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, dan nilai signifikan variabel status sosial (X3) sebesar 0,363 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
(Constant)	13.985	2.434
Gaya Hidup	.292	.070
Kontrol Diri	.238	.051
Status Sosial	.357	.069

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Constant (a)
 Nilai konstanta sebesar 13,985 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen (Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Status Sosial) dianggap konstanta atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi) sebesar 19.358.
- Gaya hidup (X1) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y)
 Nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X1)) sebesar 0,292 menunjukkan

apabila nilai Gaya Hidup mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi akan mengalami peningkatan sebesar 0,292.

- Kontrol diri (X2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y)

Nilai koefisien regresi variabel Kontrol Diri (X2) sebesar 0,238 menunjukkan apabila nilai Kontrol Diri mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi akan mengalami peningkatan sebesar 0,238.

- Status sosial (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y)

Nilai koefisien regresi variabel status sosial (X2) sebesar 0,357 menunjukkan apabila nilai Status Sosial mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi akan mengalami peningkatan sebesar 0,357.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Model	t	Sig.
1 (Constant)	5.745	.000
Gaya Hidup	4.162	.000
Kontrol Diri	4.648	.000
Status Sosial	5.183	.000

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji t dengan menggunakan alat uji program SPSS 23 yang dapat menjelaskan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen adalah sebagai berikut:

- Variabel Gaya Hidup (X1)

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai t hitung variabel Gaya Hidup sebesar 4,162 dan nilai t tabel sebesar 1.98932 yang dilihat dari distribusi t tabel nilai *degree of freedom* (df) dan taraf signifikan 5% (pengujian 2 sisi dengan begitu nilai signifikan sebesar 0,05), dengan begitu t hitung > t tabel (4,162 > 1.98932) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Hidup (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) secara parsial.

- Variabel Kontrol Diri (X2)

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai t hitung variabel Kontrol Diri sebesar 4,648, dimana t hitung > t tabel (4,648 > 1.98932) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kontrol Diri (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) secara parsial.

- Variabel Status Sosial (X3)

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai t hitung variabel Status Sosial sebesar 5,183, dimana t hitung $<$ t tabel ($5,183 > 1.98932$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Status Sosial (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) secara parsial

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	.759 ^a	.577	.561

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,561. Artinya dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2) dan Status Sosial (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) sebesar 56,1% dari keseluruhan penelitian, dimana sisanya sebesar 43,9% ada pada variabel lain yang tidak dimasukan dalam regresi penelitian ini. Dengan keterangan hasil uji t menunjukkan variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan. Penelitian ini berarti bahwa semakin baik gaya hidup karyawan maka pengelolaan keuangan pribadi karyawan juga akan semakin baik. Hal ini menunjukan gaya hidup karyawan disini mempunyai peran penting dalam mengelolah keuangan pribadi setiap karyawan, sebab dengan adanya gaya hidup yang baik pada diri seseorang maka iya akan menggunakan seluruh penghasilannya sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki sehingga dia terhindar dari pengeluaran yang berlebihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani *et al* (2023) yang menyatakan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dimana semakin baik gaya hidup seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian Gama *et al* (2023) yang menyatakan gaya hidup yang baik dapat mengurangi gaya hidup yang tinggi dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik pula. Dengan keterangan hasil

uji t menunjukkan variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan. Penelitian ini berarti bahwa semakin tinggi kontrol diri maka pengelolaan keuangan pribadi karyawan akan semakin baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap hari, supaya pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik. Kemampuan berpikir karyawan dalam membuat keputusan keuangan harus rasional untuk mengetahui akibat positif dan negatif sebelum melakukan pengeluaran atau pembelian impulsif sehingga karyawan akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadinya untuk kesejahteraan dimasa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2017) dimana semakin tinggi kontrol diri yang dilakukan individu maka akan berpengaruh baik terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian Nurbakiah (2022), dimana seseorang yang memiliki kontrol diri dan sifat berhati-hati dalam keuangan akan mempengaruhi dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan keterangan hasil uji t menunjukkan variabel status sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan maka semakin tinggi pula. Penelitian ini berarti bahwa semakin baik atau tinggi status sosial karyawan maka semakin baik dan bagus pula pengelolaan keuangan pribadinya. Ini menunjukkan bahwa status sosial memiliki peran yang penting dalam mendukung akses ke pendapatan yang lebih stabil atau lebih tinggi, bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti pendapatan yang tinggi dan stabilitas pekerjaan yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. seperti pelatihan atau dukungan finansial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum (2021) dimana semakin tinggi tingkat status sosial maka pengelolaan keuangan pribadi seseorang akan semakin baik pula. Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian Prihatsari (2023), dimana pengelolaan keuangan pribadi secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat status sosial

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan dari pembahasan yang telah diteliti pada karyawan UPT Puskesmas Moyo Hulu, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan UPT Puskesmas Moyo Hulu
2. Kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan UPT Puskesmas Moyo Hulu
3. Status sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan UPT Puskesmas Moyo Hulu

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan topik yang sama diharapkan mempertimbangkan kembali pernyataan yang cukup sesuai dengan indikator yang relevan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Agar jawaban yang diberikan responden betul-betul memberikan masing-masing hubungan. Selain itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi karyawan supaya didapatkan hasil yang efektif dengan sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ate, G. M., & Yowi, L. R. K. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Karyawan Single (Studi Pada Karyawan Bumh Di Kota Waingapu). 2(3), 355-364.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206
- Bakiah, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Doctoral dissertation). Manajemen
- Diatama, A., Mega, P., Hutami, S., Sari, K., Nurhaeni, H., & Pebriansyah. (2021). Sosialisasi Cara Mengelola Keuangan Di Masa Pandemi Pada Siswa Dan Siswi SMK Insan Mandiri Al-Khairi. 1(1), 187-196
- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90-101.

- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur Nurlaila, 2(1), 75-84. <https://doi.org/10.1234/jse.v2i1.779>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Mowen, j. Dan Minor, m. (2012). *Perilaku Konsumen* . (Edisi 5). Jakarta : Erlangga.
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574.
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ebi*, 5(2), 67-76.
- Utami, L. P., Marpaung, N. N., Program, M., Manajemen, S., Sekolah, D., Ilmu, T., Tribuana, E., Kunci:, K., Keuangan, L., Hidup, G., & Karyawan, K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 2022–2096.
- Warsono (2010). Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Journal of Science* Volume 13 no 2.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11-26 <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Doctoral dissertation). STIE Perbanas Surabaya